

Analisa Sumber dan Penggunaan Modal Kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak

Eko Widodo

Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Kediri Kediri

Abstract

This type of research is a descriptive study that aims to analyze where the sources of working capital of PT. Gudang Garam, Tbk and its Subsidiaries are obtained and used for what working capital has been received in the business period in 2020. This study also aims to determine whether the policies that have been taken by PT. Gudang Garam, Tbk and its Subsidiaries are right or wrong in terms of the use of working capital that has been made from sources of working capital that have been obtained when viewed from the principle of conservative spending.

The results of the analysis of the sources and use of working capital of PT. Gudang Garam, Tbk and its Subsidiaries indicate that the sources of working capital of PT. Gudang Garam, Tbk and its Subsidiaries in the 2020 business period are from retained earnings not yet reserved, liabilities for post-employment benefits, depreciation of fixed assets and others, while the use of working capital is for: procurement of fixed assets, repaying long-term loans, increasing working capital and others. According to the conservative spending principle, the policies that have been carried out by the management of PT. Gudang Garam, Tbk and its Subsidiaries in 2020 are to use permanent (long-term) working capital sources, namely profits that have not been reserved, depreciation of fixed assets and liabilities for post-employment benefits to finance investments made long-term, namely the procurement of fixed assets, increasing working capital and others are appropriate from the aspect of liquidity.

Keywords: *Working Capital, Sources of Working Capital, The Use of Working Capital*

Abstrak

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis darimana sumber-sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak diperoleh dan digunakan untuk apa modal kerja yang telah diperoleh pada periode usaha tahun 2020. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui kebijakan yang telah diambil oleh PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak sudah tepat atau keliru, dalam hal penggunaan modal kerja yang telah dilakukan dari sumber-sumber modal kerja yang telah diperoleh apabila ditinjau dari prinsip pembelanjaan konservatif.

Hasil analisis sumber-sumber dan penggunaan modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak menunjukkan bahwa sumber-sumber modal kerja PT Gudang Garam Tbk dan Entitas Anak dalam periode usaha tahun 2020 berasal dari: saldo laba belum dicadangkan, utang imbalan pasca kerja, depresiasi aset tetap dan yang lainnya, sedangkan penggunaan modal kerjanya untuk: pengadaan aset tetap, mengangsur pinjaman jangka panjang, menambah modal kerja dan yang lainnya. Menurut prinsip pembelanjaan konservatif bahwa kebijakan yang telah dilakukan oleh manajemen PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak dalam tahun 2020 menggunakan sumber modal kerjanya yang bersifat permanen (jangka panjang) yaitu laba yang belum dicadangkan, depresiasi harta tetap dan

utang imbalan pasca kerja untuk membelanjai investasi yang bersifat jangka panjang yaitu pengadaan harta tetap, menambah modal kerja dan yang lainnya adalah sudah tepat dari aspek likuiditas.

Kata kunci: Modal Kerja, Sumber-sumber Modal Kerja, Penggunaan Modal Kerja

DOI	: http://dx.doi.org/10.32503/jmk.v7i2.2427
Sejarah Artikel	: Artikel diterima (21 Maret 2022); direvisi (14 April 2022); disetujui (17 Mei 2022)
Korespondensi	: Jl. Sersan Suharmaji 38 Manisrenggo, Kota Kediri
Email	: ekowidodo@uniska-kediri.ac.id

Pendahuluan

Keluaran dari proses akuntansi adalah laporan keuangan. Secara periodik dalam jangka waktu triwulan atau tahunan perusahaan publik (perusahaan terbuka) pada umumnya menyajikan laporan keuangan, sudah barang tentu termasuk juga PT. Gudang Garam, Tbk Kediri. Laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan publik berupa laporan posisi keuangan (laporan neraca), laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Laporan neraca menginformasikan tentang posisi keuangan (harta, utang dan modal) pada suatu tanggal tertentu. Laporan laba rugi menginformasikan pendapatan yang diperoleh dan biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh pendapatan yang bersangkutan selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan ekuitas menginformasikan perubahan ekuitas selama periode waktu tertentu dan laporan arus kas menginformasikan sumber-sumber dan penggunaan kas selama periode waktu tertentu (Kasmir, 2011)

Berbagai pemangku kepentingan (*stakeholders*) berkepentingan terhadap laporan keuangan yang diinformasikan oleh perusahaan karena adanya manfaat tertentu yang dapat diperoleh dari laporan keuangan yang diinformasikan oleh suatu perusahaan. Beberapa diantaranya adalah pemegang saham, pemegang obligasi, perbankan, kreditur, *supplier*, pemerintah, karyawan dan manajemen perusahaan yang bersangkutan, analis, pusat data bisnis, demikian juga para akademisi (Harahap, 2011)

Manfaat yang diperoleh para pemangku kepentingan atas laporan keuangan yang disajikan oleh suatu perusahaan adalah sangat beragam yaitu sesuai kepentingan masing-masing pihak pemangku kepentingan. Pemegang saham dapat menilai prestasi kerja manajemen suatu perusahaan. Perbankan (kreditur) dapat menilai likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas perusahaan yang bersangkutan sebagai dasar dalam pertimbangan keputusan pemberian kredit. Pemerintah (regulator) diantaranya dapat memperoleh kepastian untuk menetapkan besarnya pajak yang harus dibayar oleh suatu perusahaan, sedangkan bagi analis, pusat data bisnis dan akademisi laporan keuangan itu sangat penting yaitu sebagai bahan atau sumber informasi primer yang dapat diolah menjadi informasi yang bermanfaat bagi analisis, komoditas informasi, dan kasanah ilmu pengetahuan.

Metode dan teknik yang digunakan oleh analis dan akademisi untuk menganalisis laporan keuangan ada berbagai macam, diantaranya adalah: metode komparatif, metode index time series, trend analysis horizontal, bond rating,

bankruptcy model, net cash flow prediction model, take off prediction model, take over model, dupont analysis, analisis gros profit, analisis sumber dan penggunaan dana, analisis titik impas, dan analisis ratio.

Dalam kesempatan ini, peneliti menganalisis sumber-sumber dan penggunaan dana pada PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak. Yang dimaksud dana dalam penelitian ini adalah dana dalam artian modal kerja bersih. Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk menganalisis darimana sumber-sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak diperoleh dan untuk mengetahui penggunaan modal kerja yang telah diperoleh. Demikian pula, peneliti bertujuan untuk menilai apakah kebijakan penggunaan modal kerja yang telah dilakukan oleh PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak sudah tepat atau keliru berdasarkan prinsip pembelanjaan konservatif (prinsip keamanan).

Metode Penelitian

Jenis dan Subyek Penelitian

Penelitian ini adalah peneliian deskripif yaitu mendeskripsikan sumber-sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk diperoleh dan mendeskripsikan penggunaan-penggunaan modal kerja yang telah diperoleh. Demikian juga dari hasil penelitian ini dapat diketahui tepat atau keliru kebijakan yang telah dilakukan oleh PT. Gudang Garam, Tbk dalam hubungannya dengan pemenuhan sumber-sumber dan penggunaan-penggunaan modal kerjanya.

Variabel Penelitian dan Definisi Operasionalnya

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah modal kerja bersih, sumber-sumber modal kerja dan penggunaan modal kerja. Yang dimaksud modal kerja bersih dalam penelitian ini adalah kelebihan atau selisih lebih antara jumlah harta lancar yang dimiliki oleh perusahaan dengan utang jangka pendeknya (Syamsuddin, 2016). Sumber-sumber modal kerja yaitu transaksi-transaksi dalam PT. Gudang Garam, Tbk yang berdampak dapat bertambahnya modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk, sedangkan penggunaan modal kerja yaitu setiap transaksi yang terjadi dalam PT. Gudang Garam, Tbk yang mengakibatkan berkurangnya modal kerjja yang dimilikinya.

Data dan Teknik Pengumpulannya

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Gudang Garam, Tbk yang berupa laporan posisi keuangan (laporan neraca) dan laporan laba-rugi untuk periode usaha tahun 2019 dan 2020, sedangkan cara memperolehnya dengan cara mengakses dari publikasi PT. Gudang Garam, Tbk di dunia maya (internet).

Metode Analisa

Berdasar pada analisa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dapat diketahui darimana PT. Gudang Garam, Tbk memperoleh sumber-sumber modal kerjanya dan digunakan untuk apa modal kerja yang telah diperoleh. Metode analisa untuk mengetahui darimana sumber-sumber dan penggunaan modal kerja bersih melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja.
Elemen modal kerja atau elemen current accounts antara dua periode waktu yaitu tahun 2019 dan tahun 2020 disajikan perubahannya dari masing-masing elemen modal kerja dalam laporan ini. Berdasarkan laporan ini dapat diperoleh informasi adanya kenaikan atau penurunan elemen modal kerja beserta besarnya perubahan modal kerja.
2. Elemen non current accounts dikelompokkan perubahannya antara dua periode waktu yaitu tahun 2019 dan tahun 2020 ke dalam kelompok yang berdampak modal kerja bertambah dan kelompok yang berdampak modal kerja berkurang.
3. Elemen-elemen dalam laporan laba-rugi dikelompokkan ke dalam kelompok yang berdampak modal kerja bertambah dan kelompok yang berdampak modal kerja berkurang.
4. Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja dapat dibuat berdasarkan langkah-langkah tersebut (Riyano, 1997).

Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Data

Sebagai bahan analisa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja dalam bagian ini disajikan laporan keuangan konsolidasi dari PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak periode usaha yang berakhir 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang terdiri dari laporan neraca konsolidasi dan laporan laba rugi konsolidasi. Laporan keuangan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Laporan Neraca Konsolidasi.

PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak
Laporan Neraca Konsolidasi
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan rupiah)

	2020	2019
HARTA		
Harta Lancar:		
Kas dan setara kas	4.774.272	3.571.886
Piutang usaha pihak ketiga	2.556.127	1.875.909
Persediaan	39.894.523	42.847.314
PPN dibayar dimuka	1.680.362	3.223.684
Beban dibayar dimuka	367.231	271.314
Harta lancar lainnya	<u>265.414</u>	<u>291.026</u>
Total Harta Lancar	<u>49.537.929</u>	<u>52.081.133</u>
Harta Tidak Lancar:		
Harta tetap	50.263.925	45.485.259
Akumulasi depresiasi harta tetap	(22.658.887)	(20.111.276)
Harta hak guna bersih	73.206	-
Aset pajak tangguhan bersih	141.905	143.510
Pajak penghasilan dibayar dimuka	39.760	72.392
Harta tidak lancar lainnya	<u>793.571</u>	<u>976.256</u>

Total Harta Tidak Lancar	28.653.480	26.566.141
Total Harta	78.191.409	78.647.274
=====		
Utang dan Ekuitas		
Utang Jangka Pendek:		
Pinjaman bank jangka pendek	6.009.226	17.216.439
Pinjaman bank jk. panjang segera jatuh tempo	20.000	20.000
Utang usaha	1.123.703	1.297.463
Utang pajak	215.747	490.676
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	9.059.132	5.084.916
Beban akrual	79.548	190.871
Utang jangka pendek lainnya	502.636	958.362
Total Utang Jangka Pendek	17.009.992	25.258.727
Utang Jangka Panjang:		
Pinjaman bank jangka panjang	156.667	176.667
Utang imbalan pasca kerja	1.996.074	1.765.824
Utang pajak tangguhan bersih	506.208	515.298
Total Utang Jangka Panjang	2.658.949	2.457.789
Ekuitas:		
Modal saham	962.044	962.044
Agio saham	53.700	53.700
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(33.379)	(33.379)
Saldo laba dicadangkan	200.000	200.000
Saldo laba belum dicadangkan	57.340.043	49.748.338
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk	58.522.408	50.930.703
Kepentingan nonpengendali	60	55
Total Ekuitas	58.522.468	50.930.758
Total Utang dan Ekuitas	78.191.409	78.647.274
=====		

2. Laporan Laba-Rugi Konsolidasi.

PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak
Laporan Laba-Rugi Konsolidasi
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2020
(dalam jutaan rupiah).

	2020	2019
Pendapatan	114.477.311	110.523.819
Biaya pokok penjualan	(97.089.067)	(87.740.564)
Laba bruto	17.388.244	22.783.255
Pendapatan lainnya	281.559	327.433
Beban usaha	(7.581.497)	(7.993.256)
Beban lainnya	(3.759)	(24.167)
Rugi kurs, bersih	(38.692)	(20.175)
Laba usaha	10.045.855	15.073.090
Beban bunga	(382.722)	(585.354)
Laba sebelum pajak penghasilan	9.663.133	14.487.736

Beban pajak penghasilan	<u>(2.015.404)</u>	<u>(3.607.032)</u>
Laba	<u>7.647.729</u>	<u>10.880.704</u>
Rugi komprehensif lain		
Pos pos yang tidak akan pernah direklasifikasi ke laba rugi		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(70.025)	(107.327)
Manfaat pajak penghasilan atas penghasilan komprehensif lain	<u>14.005</u>	<u>26.725</u>
Jumlah rugi komprehensif lain	<u>(56.020)</u>	<u>(80.602)</u>
Jumlah penghasilan komprehensif	<u>7.591.709</u>	<u>10.800.102</u>
	=====	=====
Laba yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	7.647.725	10.880.701
Kepentingan nonpengendali	<u>4</u>	<u>3</u>
	<u>7.647.729</u>	<u>10.880.704</u>
	=====	=====
Jumlah penghasilan komprehensif yang Dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	7.591.705	10.800.099
Kepentingan nonpengendali	<u>4</u>	<u>3</u>
	<u>7.591.709</u>	<u>10.800.102</u>
	=====	=====

Analisa Sumber-sumber dan Pembahasannya

Langkah-langkah analisa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja yang akan dilakukan adalah sesuai dengan metode analisa yang telah diuraikan dimuka:

1. Langkah Pertama.

Menyusun Laporan Perubahan Modal Kerja untuk periode usaha yang berakhir tahun 2020 dan tahun 2019 sebagai berikut:

PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Modal Kerja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan rupiah)

Unsur unsur Modal Kerja	31-12-2019	31-12-2020	Perubahan Modal Kerja	
			D	K
Harta Lancar:				
Kas dan setara kas	3.571.886	4.774.272	1.202.386	-
Piutang usaha pihak ketiga	1.875.909	2.556.127	680.218	-
Persediaan	42.847.314	39.894.523	-	2.952.791
PPN dibayar dimuka	3.223.684	1.680.362	-	1.543.322
Beban dibayar dimuka	271.314	367.231	95.917	-
Harta lancar lainnya	<u>291.026</u>	<u>265.414</u>	-	25.612
Total Harta Lancar	<u>52.081.133</u>	<u>49.537.929</u>		
Uang Jangka Pendek:				
Pinjaman bank jangka pendek	17.216.439	6.009.226	11.207.213	-
Pinjaman bank jangka panjang				

segera jatuh tempo	20.000	20.000	-	-
Utang usaha	1.297.463	1.123.703	173.760	-
Utang pajak	490.676	215.747	274.929	-
Utang cukai, PPN dan pajak rokok	5.084.916	9.059.132	-	3.974.216
Beban akrual	190.871	79.548	111.323	-
Utang jangka pendek lainnya	<u>958.362</u>	<u>502.636</u>	455.726	-
Total Utang Jangka Pendek	<u>25.258.727</u>	<u>17.009.992</u>		
Modal Kerja	26.822.406	32.527.937		
			<u>14.201.472</u>	<u>8.495.941</u>
Bertambahnya Modal Kerja			-	<u>5.705.531</u>
			<u>14.201.472</u>	<u>14.201.472</u>
			=====	=====

2. Langkah ke dua.

Mengelompokkan perubahan-perubahan dari elemen non current accounts antara dua periode waktu yaitu tahun 2019 dan tahun 2020 ke dalam kelompok yang mempunyai dampak memperbesar modal kerja dan kelompok yang mempunyai dampak memperkecil modal kerja.

PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak
Laporan Perubahan Non Current Account
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan rupiah)

Unsur unsur Modal Kerja	31-12-2019	31-12-2020	Perubahan Non Current Account	
			(D) Penggunaan	(K) Sumber
Harta Tidak Lancar::				
Harta tetap	45.485.259	50.263.925	4.778.666	-
Akumulasi dep. Harta tetap	(20.111.276)	(22.658.887)	-	2.547.611
Harta hak guna usaha	-)	73.206	-
Harta pajak tangguhan bersih	143.510	73.206	-	1.605
Pajak penghasilan dibayar dimuka	72.392	141.905	-	32.632
Harta tidak lancar lainnya	<u>976.256</u>	39.760	-	182.685
Total Harta Tidak Lancar	<u>26.566.141</u>	<u>793.571</u>		
Utang Jangka Panjang:		<u>28.655.480</u>		
Pinjaman bank jangka panjang	176.667		20.000	-
Utang imbalan pasca kerja	1.765.824	156.667	-	230.250
Utang pajak tangguhan bersih	<u>515.298</u>	1.996.074	9.090	-
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>2.457.789</u>	<u>506.208</u>		
Ekuitas:		<u>2.658.949</u>		
Modal saham	962.044		-	-
Agio saham	53.700	962.044	-	-
Selisih transaksi dengan pihak non pengendali	(33.379)	53.700	-	-
Saldo laba dicadangkan	200.000	(33.379)	-	-

Saldo laba belum dicadangkan	<u>49.748.338</u>	200.000	-	7.591.705
Ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>57.340.043</u>		
Kepentingan nonpengendali	50.930.703			
Total Ekuitas	<u>55</u>	58.522.408	-	5
Bertambahnya Modal Kerja	<u>50.930.758</u>	<u>60</u>		
		58.522.468	<u>5.705.531</u>	-
			10.586.493	<u>10.586.493</u>
			=====	=====

3. Langkah ke tiga.

Mengelompokkan elemen-elemen dalam laporan laba-rugi ke dalam kelompok yang mempunyai dampak memperbesar modal kerja dan kelompok yang mempunyai dampak memperkecil modal kerja.

PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak
Pengelompokkan Elemen Laporan Laba-Rugi
Periode usaha Tahun 2020
(dalam jutaan rupiah)

a. Elemen laba-rugi berdampak memperbesar modal kerja:	
Pendapatan usaha	114.477.311
Pendapatan lainnya	281.559
Penghasilan komprehensif lain	<u>14.005</u>
Jumlah	114.772.875
b. Elemen laba-rugi berdampak memperkecil modal kerja:	
Biaya pokok penjualan	97.089.067
Beban usaha	7.581.497
Rugi kurs bersih	38.692
Beban bunga	382.722
Beban lainnya	3.759
Beban pajak penghasilan	2.015.404
Rugi komprehensif lain	70.025
Kepentingan nonpengendali	<u>4</u>
Jumlah	<u>107.181.170</u>
Saldo laba belum dicadangkan	7.591.705
	=====

4. Langkah ke empat.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut diatas disusun Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja berikut ini:

PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak
Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja
31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019
(dalam jutaan rupiah)

Sumber-sumber Modal Kerja:	
Saldo laba belum dicadangkan	7.591.705
Depresiasi harta tetap	2.547.611
Harta pajak tangguhan bersih	1.605
Pajak penghasilan dibayar dimuka	32.632
Harta tidak lancar lainnya	182.685
Utang imbalan pasca kerja	230.250
Kepentingan nonpengendali	<u>5</u>
Jumlah Sumber-sumber Modal Kerja	10.586.493
	=====
Penggunaan Modal Kerja:	
Harta tetap	4.778.666
Harta hak guna usaha	73.206
Pinjaman bank jangka panjang	20.000
Utang pajak tangguhan bersih	9.090
Digunakan untuk menambah modal kerja	<u>5.705.531</u>
Jumlah Penggunaan Modal Kerja	10.586.493
	=====

Berdasarkan langkah-langkah analisa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja tersebut diatas dapat diketahui bahwa sumber-sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak dalam tahun 2020 berasal dari pendapatan usaha dan pendapatan yang lain-iain berjumlah Rp. 114.772.875 juta. Pendapatan tersebut telah digunakan untuk membiayai biaya pokok penjualan, beban usaha, dan beban-beban yang lain berjumlah Rp.107.181.170 juta, sehingga tinggal tersisa sebesar Rp.7.591.705 juta sebagai laba yang belum dicadangkan.

Sumber-sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak, selain berasal dari laba yang belum dicadangkan sebesar Rp. Rp.7.591.705 juta, juga bersumber dari: depresiasi harta tetap sebesar Rp. 2.547.611 juta; utang imbalan pasca kerja sebesar Rp. 230.250 juta; pengurangan harta tidak lancar sebesar Rp. 182.685 juta; dan sumber-sumber lainnya.

Laporan Sumber-sumber dan Penggunaan Modal Kerja diatas juga menunjukkan, bahwa sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak dalam tahun 2020 telah digunakan untuk: pengadaan harta tetap sebesar Rp. 4.778.666 juta (berupa tanah senilai Rp.684.666 juta; bangunan senilai Rp.4.560 juta; mesin dan peralatan senilai Rp.18.999 juta; inventaris senilai Rp.22.900 juta; pesawat dan lainnya senilai Rp.305.848 juta; dan harta tidak lancar lainnya); pemanfaatan harta hak guna usaha sebesar Rp. 73.206 juta; mengangsur pinjaman jangka panjang sebesar Rp.20.000 juta; dan untuk menambah modal kerja sebesar Rp.5.705.531 juta.

Ditinjau dari prinsip pembelanjaan konservatif manajemen PT. Gudang Garam, Tbk dalam tahun 2020 telah mengambil kebijakan yang tepat, hal ini nampak bahwa penggunaan modal kerjanya yaitu untuk pengadaan harta tetap sebesar Rp. 4.778.666 juta, mengangsur pinjaman jangka panjang sebesar

Rp.20.000 juta; pemanfaatan harta hak guna usaha sebesar Rp. 73.206 juta dipenuhi dari sumber modal kerja jangka panjang yaitu laba yang telah diperoleh. Demikian pula, penambahan modal kerja dalam tahun 2020 sebesar Rp.5.705.531 juta oleh PT. Gudang Garam, Tbk dipenuhi dari sumber modal kerja jangka panjang yaitu sisa laba yang belum digunakan dan depresiasi harta tetap serta sumber dana jangka panjang lainnya menurut prinsip pembelanjaan konservatif juga dibenarkan

Simpulan

Hasil pembahasan analisa sumber-sumber dan penggunaan modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak menunjukkan bahwa sumber-sumber modal kerja PT. Gudang Garam, Tbk dan Entitas Anak berasal dari: saldo laba belum dicadangkan, utang imbalan pasca kerja, depresiasi harta tetap dan yang lainnya, sedangkan penggunaan modal kerjanya untuk: pengadaan harta tetap, mengangsur pinjaman jangka panjang, menambah modal kerja dan yang lainnya.

Manajemen PT. Gudang Garam, Tbk Kediri dalam tahun 2020 menggunakan sumber modal kerjanya yang bersifat permanen (jangka panjang) yaitu laba yang belum dicadangkan, depresiasi harta tetap dan utang imbalan pasca kerja untuk investasi yang bersifat jangka panjang yaitu pengadaan harta tetap, menambah modal kerja dan yang lainnya, menurut prinsip pembelanjaan konservatif merupakan kebijakan yang tepat dari aspek likuiditas.

Daftar Pustaka

- Halim, Abdul dan Sarwoko (2013), **Manajemen Keuangan: Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Kedua, Cetakan Kelima, Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri (2011), **Analisis Kritis atas Laporan Keuangan**, Cetakan ke-10, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir (2011), **Analisis Laporan Keuangan**, Cetakan keempat, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Riyanto, Bambang (1997), **Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan**, Edisi Keempat, Cetakan Keempat, Yogyakarta: BPFE.
- Sawir, Agnes (2001), **Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan**, Cetakan kedua, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sudana, I Made (2011), **Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek**, Edisi 2, Jakarta: Erlangga.
- Sudana, I Made (2015), **Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktek**, Edisi 2, Jakarta: Erlangga.
- Syamsudin, Lukman (2016), **Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan**, Edisi Baru, Cetakan ke 13, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, Jr. (1997), **Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan**, Buku Satu, Alih Bahasa Oleh Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat.